

# Principal Islamic Equity Growth Syariah

## Reksa Dana Saham Syariah (IDR)

Fund Factsheet 31-Jan-2020

### Tujuan Investasi

Principal Islamic Equity Growth Syariah bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian jangka panjang dengan mengalokasikan portofolio aset pada antara lain Efek Syariah Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam.

### Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham Syariah
Bank Kustodian	Deutsche Bank
Tanggal Peluncuran	10-Sep-2007
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan	0 - 1 tahun: Maks. 2,00%; >1 tahun : 0,00%
Biaya Pengalihan	Maks 2,00%
Biaya Kustodian	Maks. 0.11% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 119.19 Bn
NAB Per Unit	IDR 1,331.26

#### 5 Besar Efek Dalam Portofolio

Astra International Tbk PT  
 Chandra Asri Petrochemical Tbk PT  
 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT  
 Telekomunikasi Tbk PT  
 Unilever Indonesia Tbk PT

#### Alokasi Dana

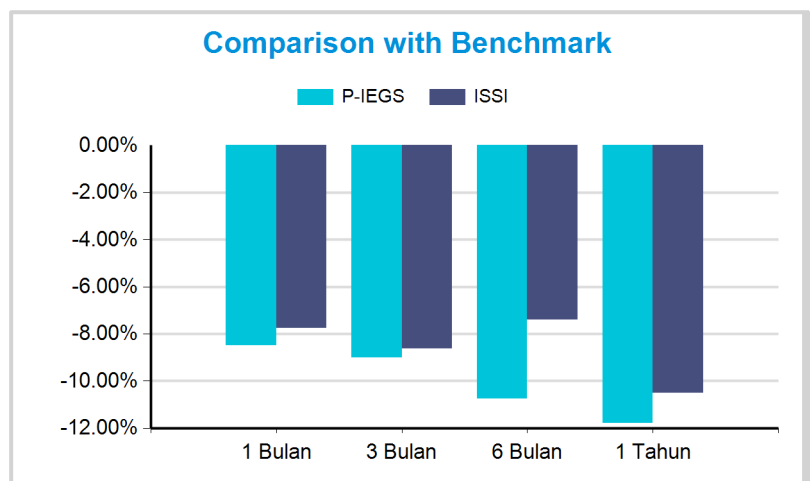
Saham	90.46 %
Pasar Uang	5.87 %
Lain-lain	3.67 %

#### Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 10.38 %	Sep-2010
Kinerja Bulanan Terendah	: -10.34 %	Jan-2011

### Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Januari 2020, Indeks Sharia Stock Index (ISSI) ditutup turun -14.6 poin (-7.8%) pada level 173.1. Saham-saham yang menjadi leader adalah ACES, ICBP, INPP, MDKA, dan BTPS. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah TPIA, ASII, UNVR, TLKM dan BRPT. Selama bulan ini, asing membukukan outflow dari pasar saham dengan net foreign sell IDR 1.74 T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD51.6/barel. Sementara itu, harga emas naik 3.9% dan diperdagangkan pada level USD1,583/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.5% selama sebulan dan ditutup di level Rp13,655 per dollar AS. Inflasi pada bulan Januari tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.4% MoM (sebelumnya di +0.3% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.68% YoY (sebelumnya di +2.72% YoY). Trade balance pada bulan Desember kembali defisit -USD28juta (sebelumnya defisit -USD1,393juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat, mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, dan perkembangan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, kami overweight pada sektor berbasis konsumsi, perkebunan, dan properti sementara netral pada sektor finansial, aneka industri, pertambangan dan industri dasar serta underweight pada sektor perdagangan, infrastruktur, dan industri dasar.



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
<b>P-IEGS</b>	-8.50 %	-9.01 %	-10.75 %	-11.79 %	-8.50 %	33.13 %
<b>Benchmark</b>	-7.77 %	-8.63 %	-7.40 %	-10.52 %	-7.77 %	99.46 %

PT Principal Asset Management  
 Wisma GKBI, Suite 2201A, 22nd Floor  
 Jl. Jendral Sudirman No. 28  
 Tel: (62 21) 5790 1581  
 Fax: (62 21) 5790 1582  
 Website: www.principal.co.id

#### Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.